

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Gambaran Profil Penelitian

Nama organisasi : IPNU IPPNU

Alamat : Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Tahun didirikan : 2020

Ketua IPNU : Moh. Mahfud

Ketua IPPNU : Qurrotul Aini

Akun Ig : pac ipnu ippnu proppo

Berdasarkan sebelum dan sesudah penelitian. Akhirnya Peneliti mengetahui fakta bahwasanya IPNU IPPNU yang ada di kecamatan Proppo sudah ada sejak tahun 2003 namun lama vakum dan mulai aktif sejak tahun 2020 hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan alumni anggota era 2003 yang kebetulan menjadi pembina di PAC IPNU IPPNU Proppo.

2. Sejarah IPNU IPPNU di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, bahwasanya PAC IPNU IPPNU Proppo sudah ada sejak tahun 2003 namun vakum 2 kali. Pada periode 2003 sampai 2004 pada waktu itu, ketua IPNU dijabat oleh Lukmanul Hakim, sekretarisnya sendiri yakni Imam Hanafi yang kebetulan menjadi pembina PAC IPNU IPPNU Proppo periode 2020-2022 sekaligus yang menjadi narasumber pada penelitian ini. Adapun ketua

IPPNU yaitu Rohmaniyah dan sekretarisnya Miftahul Jannah. Bentuk penanaman nilai-nilai aswaja yang terjadi di periode ini adanya rutinan satu minggu sekali tepatnya hari kamis sore dengan pembacaan surah *Yasin* dan *istighosah*. Kemudian mengalami vakum, pada tahun 2009-2011 aktif kembali dimana ketua yakni Imam Hanafi, dan sekretaris yakni Ali Dafir. Namun kedua periode di atas tidak begitu terorganisir karena tuntutan pembentukan.¹

Mengutip percakapan beliau bahwasanya:

IPNU IPPNU hanya formalitas saja sehingga vakum di tahun 2005-2008 dan vakum kembali di tahun 2012-2019. Pilpres 2019 kultur masyarakat banyak berubah, hal yang demikianlah dengan segala pertimbangan membentuk organisasi, dituntut aktif, sehingga PBNU melakukan gencaran IPNU IPPNU. IPNU IPPNU sendiri ada dibawah naunga NU, di Proppo MWCNU ada sejak tahun 1982-2003 yang dipimpin oleh alm. Kyai Mawardi beliau adalah abah saya, di tahun 2004-2014 di pimpin oleh alm. Ustad Romli, di tahun 2014-2016 dipimpin oleh alm. Ustad Syayuti, di tahun 2016-2018 dipimpin oleh bapak Abdul Majid, di tahun 2018-sekarang dipimpin oleh Ustad Fathorrozyd. Hal yang membedakan di tahun sekarang dengan yang dulu yakni tantangan zaman dan karena sekarang zaman teknologi yang serba canggih masyarakat diharuskan berpikir positif dan tidak terpengaruh oleh berita yang belum fakta adanya. NU dulu hanya terorganisasi, tidak terorganisir dan hanya ada kegiatan *lailatul ijtima* dimana tiap desa gantian mengadakan hal tersebut. Adapun perbedaan IPNU IPPNU dulu dengan sekarang, tidak pernah mengadakan makesta, kalau dulu arisan/formalitas, kalau sekarang kas. Kalau dulu lebih terjaga kalau sekarang harus lebih masif dengan kaderisasi dan kebangsaan.²

Jadi, IPNU IPPNU yang ada di Kecamatan Proppo kabupaten Pamekasan sudah ada sejak dahulu tepatnya dari tahun 2003 sampai tahun 2004 kemudian vakum dan muncul lagi tahun 2009-2011. Lalu, vakum kembali dan mulai aktif di tahun 2020-2022 sampai sekarang. Dapat diketahui

¹ Imam Hanafi, Pembina IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Pamekasan, *wawancara langsung* (17 Juni 2022).

² Ibid.

masa aktif IPNU IPPNU kecamatan Proppo (2003, 2004, 2009, 2010, 2011, 2020, 2021, 2022 sampai sekarang) sudah 9 tahun aktif dan vakum (2005, 2006, 2007, 2008, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019) mengalami vakum 12 tahun. IPNU IPPNU yang ada di kecamatan proppo awalnya hanyalah formalitas biasa, namun sejak tahun 2019, PBNU melakukan gencaran IPNU IPPNU sehingga organisasi ini sudah terstruktur dengan baik, yang dulunya tidak ada makesta lain halnya sekarang sudah adanya pengkaderan seperti makesta (masa kesetiaan anggota), lakmud (latihan kader muda), lakut (latihan kader utama), latpel (latihan pelatih), latin (latihan instruktur), diklatama (pendidikan dan latihan pertama), diklatmad (pendidikan dan latihan madya).

Nama Anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Tabel 4.1
Nama-nama Anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo
Kabupaten Pamekasan yang sudah dibentuk dan dilantik
Masa Khidmat 2020-2022

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Alamat
1	Farid Al-Amin	Pmk, 11-Maret-1995	Kodik
2	Ahmad Lutfi	Pmk, 25-Agus-1998	Token
3	Mahfud	Pmk, 17-Agus-1996	Pangtonggal
4	Ahmad Yazid	Pmk, 03-Feb-1997	Pangbetok
5	Moh Ary Hidayat	Pmk, 25-April-2001	Pangurayan
6	Makbul	Pmk, 07-Sep-1998	Gro'om
7	Moh. Nasir	Pmk, 04-06-2000	Proppo
8	Moh. Iklil	Pmk, 12-Jan-2000	Pangbetok
9	Saddad	Pmk, 19-08-2002	Klampar
10	Ridhoi	Pmk, 06-Feb-1994	Pangbetok
11	Khusnol Khitam	Pmk, 15-Agus-200	Pangbetok
12	Hoirul Umam	Pmk, 17-09-1997	Gro'om
13	Ahmad Taufiki	Pmk, 19-07-1999	Mapper
14	Abdul Atup	Pmk, 14 Juli 1999	Candiburung

15	Vicky	Tangerang, 22-06-2001	Mapper
16	Homsan	Pmk, 28-04-1999	Pangurayan
17	Fathor Risky	Pmk, 20-10-2002	Billa'an
18	Fathor Rosi	Pmk, 12-11-2001	Pangtonggal
19	Sulaiman	Pmk, 23-02-2003	Pangtonggal
20	Fauzan Khitami	Kotabaru, 23-05-1999	Toket
21	Moh. Faizol	Pmk, 15-04-1999	Candiburung
22	Ahmad Dandi	Pmk, 28-07-1999	Propo
22	Qurrotul Aini	Pmk, 21-Jan-2000	Samatan
23	Lailatul Qamariyah	Pmk, 28-Jan-200	Pangurayan
24	Siti Zaimah	Pmk, 08-April-1998	Pangtonggal
25	Nuzulul Rohmah	Pmk, 06-Jan-1999	Kodik
26	Elly Aprilia Sukmawati	Pmk, 24-April-2000	Billa'an
27	Siti Rohmah	Pmk, 08-Mei-2000	Lenteng
28	Aisyatul Qomariyah	Pmk, 29-Nov-1999	Pangurayan
29	Rosalinda Yulita	Pmk, 21-Juli-2000	Tlangoh
30	Lita	Pmk, 13-Mei-2003	Candiburung
31	Kurratul Aini	Pmk, 12-Juni-2000	Pangurayan
32	Lailatul Istiruhah	Pmk, 28-Des-2002	Kodik
33	Siti Suhairiyah	Pmk, 07-Sep-2000	Billa'an
34	Nuzulul Magfiroh	Pmk, 16-Maret-2000	Samiran
35	Diniatus Sholeha	Pmk, 02-Maret-2020	Gro'om
36	Alfiyatun Nikmah	Pmk, 21-Juni-2000	Gro'om
37	Siti Zainab	Pmk, 10-Okto-1999	Jambringin
38	Sarmiatus Hasanah	Pmk, 5-Agus-2000	Banyubulu
39	Fajriatus Zahroh	Pmk, 26-06-2001	Tlangoh

Susunan Kepengurusan IPNU Proppo

Tabel 4.2

**SUSUNAN PENGURUS
PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN PROPO KABUPATEN PAMEKASAN
MASA KHIDMAT 2020-2022**

JABATAN	NAMA
Pelindung	Rois Syuriah MWCNU Proppo MWCNU Proppo

Pembina	Ali Dhofir Imam Hanafi Subhan Maulana
Ketua	Moh. Mahfud
Wakil Ketua I	Ach. Lutfi
Wakil Ketua II	Kholis
Wakil Ketua III	Khoirul Umam
Sekretaris	Mahfud
Wakil Sekretaris I	Rizal Muttaqin
Bendahara	Khoirul Anam
Wakil Bendahara I	Salman Al-farisi

Tabel 4.3
Departemen- Departemen

NO	DEPARTEMEN	KOORDINATOR	ANGGOTA
1.	Organisasi	Ahmad Yazid	Moh. Ary Hidayat Makbulul Marom Ach. Adi Firmansyah Moh. Nawawi Riky Maulana
2.	Kaderisasi	Farid Al-amin	Moh. Iklil Syaiq Saddad Moh. Nasir

3.	Jaringan Pesantren Sekolah	Ridho'i	Khusnul Khitam Hafidz Muhsin Moh. Dayat
4.	Dakwah	Nanang Kosim	Khoirul Umam Muslim Ahmad Taufiqi Abd Rohman Khosman
5.	Olahraga, Seni dan Budaya	Moh. Faizol	Moh. Riski Moh Fahmi Maulidani T

Tabel 4.4
Lembaga-Lembaga

NO	LEMBAGA	NAMA	JABATAN
1.	Pers dan Penerbitan	Abdul Atub Moh. Tabrani Moh Viki	Direktur Sekretaris Anggota
2.	Ekonomi dan Kewirausahaan	Moh. Imron Moh. Yusuf Ahmad Dandi Mahrus	Direktur Sekretaris Anggota Anggota
3.	Corb Bridge Pembangunan	Fathor Riski Fathor Rosi	Komandan Wakil Komandan

		Suhadi	Divisi Administrasi
		Adam Masyhur	Divisi Logistik
		Ach Rizal Islamy	Divisi Diklat
		Fauzan Khitami	Divisi Kemanusiaan
		Moh Hamzah	Divisi Kemanusiaan

Susunan Kepengurusan IPPNU Proppo

Tabel 4.5

**SUSUNAN PENGURUS
PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN PROPO KABUPATEN PAMEKASAN
MASA KHIDMAT 2020-2022**

JABATAN	NAMA
Pelindung	MWCNU Proppo
Pembina	Ny. Imamah Romli Ny. Siti Mailah Ny. Zahrotus Sa'adah
Ketua	Qurrotul Aini
Wakil Ketua	Lailatul Qomariyah
Sekretaris	Siti Zaimah
Wakil Sekretaris I	Sarmiatal Hasanah
Wakil Sekretaris II	Nuzulul Rohmah
Bendahara	Fais Safitri
Wakil Bendahara	Dewi Kartika

Tabel 4.6
Departemen- Departemen

NO	DEPARTEMEN	KOORDINATOR	ANGGOTA
1.	Organisasi	Lailatul Hasanah	Aisyatul Qomaiyah Yuyun Sukawati Luluatul Hasanah Fajriatus Zahro
2.	Kaderisasi	Kurratul Aini	Rosa Yulita Fitriyah Elly Aprilia Sukmawati
3.	Dakwah dan Komunikasi	Masruroh	Siti Rohmah Siti Suhairiyah

Tabel 4.7
Lembaga-Lembaga

NO	LEMBAGA	NAMA	JABATAN
1.	Pers dan Penerbitan	Alviyatun Nikmah Diniyatus Sholehah Sitti Zainab	Direktur Anggota Anggota

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan yang peneliti amati selama penelitian mengenai penanaman nilai-nilai aswaja yang dilakukan melalui PAC IPNU IPPNU Proppo yakni sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-Nilai Keaswajaan Melalui PAC IPNU IPPNU Di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Temuan penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa *informan* dan menyertakan dokumen pendukung selama penelitian. Adapun wawancara yang ditemukan di Organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yakni sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dalam menanamkan nilai-nilai Aswaja yang ada di IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, dapat dilihat dari hasil wawancara dari beberapa narasumber diantaranya pembina

Imam Hanafi selaku pembina IPNU IPPNU Kecamatan Proppo menuturkan bahwa:

memang karena nilai-nilai aswaja dalam konteks keagamaan memang sangat perlu oleh jiwa-jiwa muda sebagai masa depan bangsa ada dua hal yang harus dikuasai oleh pemuda pertama, nilai-nilai keagamaan dalam konteks keaswajaan dan juga yang kedua, nilai-nilai kebangsaan. Seperti adanya rutinan, makesta, diklatama, harlah, maulid Nabi, dan lainnya. Artinya momen-momen ini diisi dengan materi penanaman nilai-nilai aswaja sebagai penguatan ideologi dalam rangka untuk menjaga, melestarikan dan membentengi faham *ahlusunnah waljamaah* dan penguatan ideologi dalam rangka untuk menumbuhkan semangat cinta terhadap negara dan untuk melindungi ideologi pancasila.³

³ Imam Hanafi, Pembina IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Pamekasan, *wawancara langsung* (6 Desember 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dari pembina untuk menjaga dan melestarikan aswaja yakni penguatan ideologi terkait nilai-nilai keagamaan dalam konteks keaswajaan dan perlunya nilai-nilai kebangsaan. Sehingga dapat menjaga dan melestarikan serta membentengi faham *ahlusunnah waljamaah*.

Moh. Mahfud selaku Ketua IPNU Kecamatan Proppo menuturkan bahwa:

Pertama yang perlu dalam menanamkan NU kita kembali terhadap perjuangan NU dimana perjuangan NU adalah *Amar makruf bil makruf nahi mungkar bil makruf* sebetulnya kita pandang dulu lokal wisdom yang ada, baru disitu kita akan mengetahui cara melihat kekuatan, tantangan yang ada di tempat tersebut sehingga kita untuk menanamkan nilai-nilai Aswaja nanti kita tahu bagaimana cara yang maksimal untuk menyampaikan nilai-nilai keaswajaan pertama cara untuk menanamkan nilai keaswajaan ialah dengan cara kita bersikap sesuai dengan *fikrah an-nahdiyah* bersikap sesuai cara dakwah NU yang dikenal dengan *amar makruf bil makruf nahi mungkar bil makruf* pertama *ibadat bi nafsik* dimulai dari diri sendiri karena kita punya tugas di PAC untuk menyampaikan *ahlusunnah waljamaah* sehingga kita menggiring para pemuda dengan mengadakan kajian-kajian, terus diklat-diklat yang itu juga salah satu cara menanamkan secara maksimal terhadap generasi NU di kecamatan Proppo karena saya melihat memang dari dulu NU mayoritas Proppo mayoritas NU. Cuman lama kelamaan dimakan oleh zaman karena pengurus NU di kecamatan Proppo itu sendiri, kurang menjaga terhadap paham *ahlussunah waljamaah* dan kurang menjaga terhadap kaderisasi NU yang ada di kecamatan Proppo sehingga hal itu pemahaman *ahlusunnah waljamaah* sedikit lambat laun semakin pudar, sehingga yang asalnya NU rasa di luar NU makanya untuk generasi sekarang saya memang terutama orang-orang para pemuda NU itu diwajibkan untuk mengikuti kajian sekaligus diklat-diklat ke NU an sehingga itu penanaman yang kokoh terhadap generasi NU. Sehingga NU semakin ke depan terus semakin maju dan berkembang dan sesuai dengan tujuan kita menghijaukan paham *ahlussunah waljamaah* terhadap kecamatan Proppo. Kajian contohnya di PAC ada kajian bulanan yang hal itu menjaga paham *ahlussunah waljamaah* secara struktural dan bagian pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo itu sendiri punya kewajiban itu menyampaikan di daerahnya masing-masing makanya target kami selain dari PAC itu mengadakan kajian kita mengikut sertakan 10 ranting sehingga paham *ahlussunah waljamaah* bisa tersebar luas

di kecamatan Proppo. Kajian ke NU an, pengajian Diklat ke NU an seperti makesta, lakmud, diklatama, itu yang menjadi dasar paham *ahlussunah waljamaah* yang bisa menjaga terhadap generasi. *Ziaroh* juga masuk, terus bansos, pembagian takjil, memperingati hari-hari Islam itu juga masuk, 17 Agustus, santunan anak yatim, santunan kaum *duwafak* di bulan Ramadhan juga masuk disana sehingga dari sesudah itu lambat laun paham *ahlussunah waljamaah amar makruf bik makruf nahi* mungkarnya NU di kecamatan Proppo bisa betul-betul dirasakan oleh masyarakat.⁴

Jadi penanaman yang dilakukan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yakni adanya diklat-diklat dan kajian-kajian ke NU an. Adapun cara yang harus pertama dilakukan yakni bersikap sesuai dengan *fikrah an-nahdiyah* bersikap sesuai cara dakwah NU yang dikenal dengan *amar makruf bil makruf nahi mungkar bil makruf* dengan *ibadat bi nafsik* dimulai dari diri sendiri. Adapun Diklat ke NU an seperti makesta, lakmud, diklatama, *Ziaroh*, bansos, pembagian takjil, memperingati hari-hari Islam, 17 Agustus, santunan anak yatim, santunan kaum *duwafak* di bulan Ramadhan dan kajian bulanan. Adapun kajian rutin bulanan bahwa PAC harus melibatkan 10 pimpinan Ranting sehingga secara tidak langsung sehingga paham *ahlussunah waljamaah* bisa tersebar luas di Kecamatan Proppo.

Senada dengan Ketua IPPNU rekanita Qurrotul Aini, menuturkan bahwa:

“Adanya kajian yang tujuannya untuk penguatan intelektual, Adanya ziaroh yang tujuannya mengenang jasa para masyaheh NU.”⁵

Hal di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada beberapa anggota bahwa PAC IPNU IPPNU benar-benar sudah

⁴ Moh. Mahfud, Ketua IPNU Kecamatan Proppo, *wawancara langsung* (17 Agustus 2022)

⁵ Qurrotul Aini, Ketua IPPNU Kecamatan Proppo, *wawancara langsung* (16 Juli 2022)

menanamkan nilai-nilai aswaja. Adapun beberapa narasumber tersebut diantaranya:

Moh. Ary Hidayat selaku departemen organisasi menuturkan bahwa:

Sebelum bergabung di IPNU saya kurang memahami berbagai Banom (Badan Otonom) yang ada di Nahdlatul Ulama Setelah bergabung di IPNU saya banyak mengenal Banom yang ada di NU dan lebih paham jenjang pengkaderan di NU adapun kegiatan yang ada di PAC IPNU IPPNU Proppo adanya Rutinan, Makesta, Diklatama, Harlah dan kegiatan -kegiatan keagamaan lainnya.⁶

Fathor Rizky selaku divisi *Corb Bridge* pembangunan selanjutnya disebut CBP. Menuturkan bahwasanya:

Kegiatan yang pernah saya ikuti, di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yakni selain rutinan yakni diklat makesta dan diklatama, dan khidmatnya yang awalnya kurangnya sosial kepemudaan di daerah Proppo setelah mengikuti organisasi IPNU IPPNU Alhamdulillah banyak relasi sehingga mudah dalam berkomunikasi, dan juga banyak pengalaman yang saya dapat.⁷

Kemudian senada dengan rekanita Noviana Indah Safitri selaku Ketua PR IPPNU Pangurayan ia menuturkan bahwa:

Sebelum bergabung di keorganisasian IPNU IPPNU Kecamatan Proppo, saya memang sudah tahu dengan adanya keorganisasian ini, saya juga sudah tahu dengan hal yang ada di ke NU an. Tetapi, sejak mengenal dan bergabung di IPNU IPPNU Proppo, saya lebih banyak mengenal, banyak pengalaman yang sebelumnya belum saya temui di keorganisasian lainnya. Kegiatan saya ikuti yakni makesta, dan kajian rutinan yang diadakan di PAC IPNU IPPNU Proppo.⁸

Rekanita Siti Zaimah selaku Sekretaris di PAC IPPNU Proppo juga menuturkan bahwa:

Saya mondok yang pengasuhnya ketua NU pertama kali di Pamekasan, dan saya tidak mengetahui itu. Ditambah juga belum mengerti apa itu NU dan banom NU dan itu saya rasakan sebelum bergabung di IPNU IPPNU Proppo. Alhamdulillah setelah saya

⁶ Moh. Ary Hidayat, departemen Organisasi, wawancara langsung (2 Oktober 2022)

⁷ Fathor Risky, Komandan CBP IPNU Kecamatan Proppo, wawancara langsung (2 Oktober 2022)

⁸ Noviana Indah Safitri, Anggota PAC IPPNU Proppo, wawancara langsung (2 Oktober 2022)

bergabung di IPNU IPPNU saya lebih mengerti apa itu IPNU IPPNU dan banyak sekali pelajaran-pelajaran berharga yang saya dapat dari IPNU IPPNU. Banyak sekali kegiatan yang pernah saya ikuti diantaranya mengikuti rutinan IPNU IPPNU tiap setengah bulan sekali yang diisi dengan kajian, pengajian, khotmil qur'an, dan lain-lain.⁹

Adapun kegiatan yang sudah dilakukan PAC Proppo dan hal ini, berdasarkan arsip-arsip yang ada di *basecame* tepatnya di desa Samatan.

Bentuk Kegiatan Yang Sudah Dilaksanakan PAC IPNU IPPNU Proppo Kabupaten Pamekasan:

- a. Pelantikan PAC IPNU IPPNU Proppo Pamekasan Masa Bhakti 2020-2022. Tepatnya pada tanggal 13 September 2020 di balai desa Billa'an yang dihadiri juga oleh para banom NU. Foto Sebagaimana terlampir lihat Tabel 5.16
- b. MAKESTA 1 atau masa kesetiaan anggota. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengkaderan pertama yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Proppo Pamekasan. Tepatnya pada tanggal 12-14 Maret 2021 yang berlokasi di Yayasan Bustanul Ulum Dsn. Morleke, Ds. Klampar Kec. Proppo Kab. Pamekasan dengan tema "Reposisi Pelajar NU Di Tengah Arus DeIslamisasi 5.0" adapun tujuan dari pengkaderan ini tidak lain memberikan pemahaman tentang organisasi NU sebagai wadah perjuangan Islam *Ahlusunnah Waljama'ah* di Indonesia. Adapun materi yang diajarkan ada 9 yakni ke NU an, keorganisasian, keaswajaan, kepemimpinan, tradisi amaliyah NU, keadministrasian, *character building*, konsep gender, ke IPNU IPPNU an. Kegiatan yang diadakan ini

⁹ Siti Zaimah, Sekretaris IPPNU Proppo, wawancara langsung (26 Oktober 2022)

sangat diapresiasi sehingga peserta yang ikut lumayan banyak. Foto Sebagaimana terlampir lihat Tabel 5.17

- c. Diklatama 1 atau pendidikan dan latihan pertama, merupakan kegiatan CBP-KPP Proppo pertama yang diadakan tanggal 14-16 Januari 2022 di DAM Samiran dengan tujuan membentuk rasa kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan hidup dan masyarakat. Adapun materi yang diajarkan terdapat 10 yaitu materi tentang CBP-KPP, ke IPNU-IPPNU an, Aswaja ke NU an, PBB, PPGD, kepemimpinan dan keorganisasian, orientasi alam bebas, SAR-SERNU, wawasan kebangsaan, dan teknik ajar bela diri. Adapun foto sebagaimana terlampir lihat Tabel 5.18
- d. Kegiatan harian seperti halnya pengajian yang diadakan 2 minggu 1 kali disetiap rumah anggota PAC IPNU IPPNU Proppo Pamekasan, rakerancab 1, pembentukan pimpinan ranting, kegiatan harlah, memperingati maulid Nabi, ziaroh, mengadakan lomba, dan lain-lain.

Bentuk penanaman nilai-nilai keaswajaan yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan saat penelitian berlangsung yakni sebagai berikut:

- 1) Ziaroh

Ziaroh dilaksanakan di astah Bettet Pamekasan tepatnya pada tanggal 12 Juni 2022 yang dimulai dengan pembacaan surah yasin dan tahlil bersama yang dipimpin oleh rekan Moh. Mahfud selaku Ketua IPNU Proppo kemudian dilanjutkan dengan pembacaan do'a

sebagai penutup pada kegiatan ziaroh tersebut, anggota PAC IPNU IPPNU pun mengikuti serangkaian acara pada pagi itu.¹⁰

2) Rutinan Pengajian

Rutinan pengajian ini, di rumah rekan mahfud yang berjabat menjadi sekretaris di PAC IPNU IPPNU Proppo. Pengajian diawali dengan pembacaan surah yasin lalu tahlil. Setelah itu diadakannya rapat mengenai konferencab 1 PAC IPNU IPPNU Proppo. Anggota PAC IPNU IPPNU Proppo mengikuti acara ini dengan baik. Adapun kegiatan ini dilakukan dua kali dalam satu bulan.¹¹

3) Seminar sekaligus halal bihalal

Pada tanggal 19 juni 2022 terdapat acara seminar sekaligus halal bihalal dengan Pemateri Lian Fawahan S.E dan moderator rekan Moh Ari Hidayat tema dari seminar ini “Regenerasi Kepemimpinan IPNU IPPNU dalam Mewujudkan Optimalisasi Berorganisasi” mengutip kata pemateri “semua orang bisa punya jabatan akan tetapi tidak semua orang punya *leadership*”. Harapan dari ketua IPNU semoga PAC Proppo senantiasa menjadi motor penggerak organisasi khususnya di kecamatan Proppo Pamekasan. Banyak tamu undangan yang hadir seperti fatayat, PR PK IPNU IPPNU Proppo.¹²

4) Konferencab 1 PAC IPNU IPPNU Proppo

¹⁰ Observasi dalam kegiatan PAC IPNU IPPNU Proppo pada tanggal 12 Juni 2022

¹¹ Observasi dalam kegiatan PAC IPNU IPPNU Proppo pada tanggal 12 Juni 2022

¹² Observasi dalam kegiatan PAC IPNU IPPNU Proppo pada tanggal 19 Juni 2022

Kegiatan ini akhir sekaligus awal periode kepengurusan. Dimana konfercab ini dihadiri oleh PC Pamkeasan dan PK PR Proppo Pamekasan.¹³

5) Rakerancab PAC IPNU IPPNU Proppo

Kegiatan rakerancab yang berlokasi di balai Samatan membahas program kerja periode ke-2 masa bhakti 2022-2024. Baik departemen organisasi, kaderisasi, minat bakat, dan lain-lain.¹⁴

6) Maulid Nabi Muhammad saw. sekaligus Harlah ke-2 PAC IPNU IPPNU Proppo.

Kegiatan ini merupakan kegiatan maulid Nabi sekaligus memeriahkan harlah ke-2 di PAC Proppo yang dihadiri oleh Pembina dan juga dihadiri oleh pimpinan cabang Pamekasan.¹⁵

7) Turba PAC Ke PR Pangurayan

Kegiatan turba ke pimpinan ranting tepatnya desa Pangurayan Proppo Pamekasan di rumah rekanita amel selaku PR Pangurayan. Tujuan dari kegiatan ini, PAC Proppo memberikan motivasi untuk semangat kepada PR Pangurayan untuk mengaktifkan IPNU IPPNU Di desanya.¹⁶

Untuk lebih jelasnya terkait bentuk penanaman nilai-nilai keaswajaan melalui PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan peneliti sajikan dalam bentuk tabel. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 4.8

¹³ Observasi dalam kegiatan PAC IPNU IPPNU Proppo pada tanggal 7 Juli 2022

¹⁴ Observasi dalam kegiatan PAC IPNU IPPNU Proppo pada tanggal 25 September 2022

¹⁵ Observasi dalam kegiatan PAC IPNU IPPNU Proppo pada tanggal 2 Oktober 2022

¹⁶ Observasi dalam kegiatan PAC IPNU IPPNU Proppo pada tanggal 10 Oktober 2022

Tabel 4.8

Bentuk Penanaman Nilai-Nilai Aswaja di PAC IPNU IPPNU Proppo

No	Bentuk Kegiatan	Waktu	PJ	Sasaran	Tujuan	Ket.
1	Ziaroh	Minggu 12 Juni 2022 (08.00- 09.00 wib)	Moh Iklil	Anggota PAC IPNU IPPNU Proppo	Pelaksanaan Konferensi PAC IPNU IPPNU Proppo	Berjalan dengan baik
2	Rutinan Pengajian	Minggu 12 Juni 2022 (09.00- selesai)	Ahmad Yazid	Seluruh anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo	Mempererat silaturahmi, mendekatkan diri pada Allah swt.	Pengajian diawali dengan pembacaan surah yasin lalu tahlil. Setelah itu diadakannya rapat mengenai konferensi PAC IPNU IPPNU Proppo.
3	Seminar + halal bihalal	Minggu 19 Juni 2022 (08.00- selesai)	Moh Iklil	Seluruh PK, PR dan PAC Kecamatan Proppo	Mempererat kesolidan antar semua	Pemateri yakni Lian Fawahan S.E dengan judul <i>talk</i>

					anggota dan keaktifan PK PR Proppo.	<i>show</i> “Regenerasi Kepemimpinan IPNU IPPNU dalam mewujudkan optimalisasi berorganisasi.”
4	Konferencab 1 PAC IPNU IPPNU Proppo	Kamis, 7 Juli 2022	-	Anggota PAC IPNU IPPNU Proppo, PK+PR Proppo, PC.	Berakhirnya periode masa khidmat 2020-2022	Terlantiknya pemimpinan baru.
5	Rakerancab PAC IPNU IPPNU Proppo	Minggu 25 Septem ber 2022	Abdul Atup	Seluruh Anggota PAC IPNU IPPNU Proppo	Mengokohkan kemandirian Pengurus Menyongsong Abad ke-2 NU.	Di cafe Rahayu Samatan membahas program kerja selama 2 tahun kedepan.
6	Maulid Nabi Muhammad saw.	Minggu 2 Oktobe	-	Seluruh Anggota PAC IPNU	Memperingati hari	Sambutan oleh pembina ra

	sekaligus Harlah ke-2 PAC IPNU IPPNU Proppo.	r 2022		IPPNU Proppo, PC. Pamekasan	lahirnya sang baginda Nabi Muhamad saw. dan memperingati hari lahirnya atau aktifnya kembali PAC Proppo yang ke-2 periode.	Dhofir dan ketua IPNU Cabang Pamekasan bertempat di cafe Rahayu Samatan, berjalan dengan kondusif.
7	Turba PAC Ke PR Pangurayan	Senin, 10 Oktober 2022	-	PR Pangurayan	Memberikan motivasi untuk semangat mengaktifkan IPNU IPPNU Di desanya	Rutinan di rumah rekanita Amel+ memperingati Maulid Nabi Muhammad saw.

2. Kendala yang dihadapi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik wawancara kepada Pembina, Ketua dan beberapa anggota. berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina beliau mengatakan terkait kendala yang ada bahwasanya:

Tantangannya memang di pelajar itu memang usia di masa-masa perkuliahan dan setelah perkuliahan kadang ada yang bekerja dari segi ekonomi dan tuntutan keluarga sebagai berumah tangga itu yang menjadi tantangan sehingga pemuda tidak bisa memmanagement waktu akibatnya proses berorganisasi bisa terbengkalai. Ketika sudah berkeluarga kadang-kadang disitu juga akan terhenti karena kalau menurut saya, kurangnya pemahaman dari keluarga atau pasangan tapi jika ada kesadaran dari keluarga dan pasangan itu bukan akhir dari organisasi yang mana organisasi itu di dalamnya adalah menuntut ilmu. Mengutip sabda Nabi bahwasanya menuntut ilmu itu dari lahir sampai ke liang lahat, menuntut ilmu itu kewajiban bagi kaum muslimin dan muslimat sehingga tidak ada batasan dalam menuntut ilmu tapi terkadang faktor ekonomi atau pekerjaan dan faktor keluarga yang menjadi hambatan.¹⁷

Menurut Pembina dari beberapa kendala yang terjadi seperti kesibukan baik dari faktor ekonomi, faktor keluarga, faktor kuliah, semuanya harus memmanagement waktu. Dengan bisa menyesuaikan dengan organisasi sehingga organisasi tidak terbengkalai.

Moh Mahfud selaku Ketua memaparkan perihal kendala yang terjadi di PAC IPNU IPPNU Proppo menuturkan bahwasanya:

Selama kepengurusan saya, saya melihat tantangan yang ada di Proppo sangat luar biasa kenapa demikian karena paham *ahlussunah waljamaah* yang tidak terjaga oleh NU mulai dari dulu itu dimasuki oleh paham-paham di luar NU sehingga hal itu menjadi hal yang fatal terhadap generasi sekarang sehingga untuk memasuki paham *ahlussunah waljamaah* itu sangat sulit bagi orang yang sudah kenal dengan NU. Bagi orang yang belum kenal NU itu

¹⁷ Imam Hanafi, Pembina IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Pamekasan, *wawancara langsung* (6 Desember 2022).

Alhamdulillah sedikit mudah karena mereka ketika diasupi paham *ahlussunah waljamaah* insyaallah mudah untuk menerima karena tantangannya memang sangat luar biasa juga di kecamatan Proppo banyak organisasi-organisasi di luar NU, banyak aliran-aliran keras di luar NU sehingga dalam menanamkan *ahlussunah waljamaah* itu sedikit tersendat dikarenakan perlu strategi yang bagus untuk menanamkan paham *ahlussunah waljamaah* itu. Penilaian saya terhadap kader-kader PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo sebetulnya tujuan kami itu dari awal memang bagaimana paham *ahlussunah waljamaah* ini bisa tersebar luas di kecamatan Proppo intinya bisa menghijaukan Proppo namun karena kesibukan anggota itu menjadi salah satu kendala kurang maksimalnya kami untuk menyampaikan atau memperluas paham *ahlussunah waljamaah* di kecamatan Proppo.¹⁸

Dari hasil wawancara tersebut kendala datang dari individu dan dari luar individu, banyaknya anggota yang sibuk sehingga tersendat dalam memaksimalkan penanaman nilai-nilai aswaja di seluruh desa yang ada di kecamatan Proppo. Hal senada disampaikan oleh Ketua IPPNU menuturkan bahwa: “kendala atau tantangan datang dari perindividu/anggota selain karena individu, PAC Proppo ini masih baru, jadi bagaimana kita bisa menampilkan citra yg baik, kekompakan meski anggota pasang surut”.¹⁹

Selain itu peneliti juga mengetahui beberapa kendala dari anggota diantaranya masalah rasa kepemilikan serta lalai waktu. Seperti penuturan dari rekanita novi: “kendala yang dihadapi dalam organisasi IPNU IPPNU ini, kurang rasa kepemilikan dan lalai waktu”.²⁰

Ada juga kendala lain yang terjadi seperti penuturan dari rekan Moh. Ary Hidayat selaku departemen organisasi ia menuturkan: “kendala terbesar adalah kurangnya pemahaman orang tua terhadap sebuah organisasi

¹⁸ Moh. Mahfud, Ketua IPNU Kecamatan Proppo, *wawancara langsung* (17 Agustus 2022)

¹⁹ Qurrotul Aini, Ketua IPPNU Kecamatan Proppo, *wawancara langsung* (16 Juli 2022)

²⁰ Noviana Indah Safitri, Anggota PAC IPPNU Proppo, *wawancara langsung* (2 Oktober 2022)

sehingga banyak menghambat para anggota untuk aktif 100 persen dalam setiap kegiatan”.²¹

Beda lagi kendala dari rekanita Siti Zaimah ia menuturkan bahwa: “kadang pas kegiatan IPNU IPPNU bentrok dengan acara-acara kampus, acara keluarga, pekerjaan, dan kadang kendaraan selebihnya tidak ada.”²²

Dari beberapa narasumber tersebut diantara kendala yang terjadi dapat diketahui ada beberapa kendala:

- a. Adanya organisasi di luar NU
- b. Kurangnya rasa *milkiyah* atau rasa kepemilikan
- c. Kurangnya pemahaman dari orang tua
- d. Adanya kesibukan dari anggota

Dari keempat poin di atas disimpulkan ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tentunya berasal dari individu itu sendiri yakni kesibukan, dan kurangnya rasa *milkiyah*. Adapun faktor eksternal yang datang dari luar yakni adanya organisasi di luar NU dan kurangnya pemahaman dari orang tua. Namun setiap kendala pasti ada jalan keluarnya. Sehingga tak menghalangi setiap langkah yang ingin diraih tiap pengurus PAC IPNU IPPNU. Banyak kendala menyadarkan bahwa kita harus introspeksi diri. Dari banyaknya kendala yang dituturkan beberapa narasumber, peneliti melakukan pencarian solusi dan hal ini, peneliti melakukan kepada pihak-pihak yang kompeten dalam merumuskan setiap permasalahan.

²¹ Moh. Ary Hidayat, departemen Organisasi, wawancara langsung (2 Oktober 2022)

²² Siti Zaimah, Sekretaris IPPNU Proppo, wawancara langsung (26 Oktober 2022)

3. Solusi dari kendala yang dihadapi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan beberapa informan banyak solusi yang ditawarkan diantaranya yakni Pembina:

Solusinya jika tidak ada kesadaran atau pengertian dari pihak keluarga kita harus memmanagement waktu sehingga organisasi itu bisa tetap berjalan karena tidak bisa dinafikkan kita ini adalah masa depan yang memang diharapkan oleh masa depan bangsa. Dalam rangka berorganisasi memang ada PDRT yang sifatnya mengikat pengurus dan anggota cuma ketika berbenturan dengan masalah yang urgent tarulah ada pengurus yang memang entah bekerja, sudah berkeluarga nanti bisa menyesuaikan sehingga tidak terlalu terkekang dan juga pribadi yang bersangkutan itu juga bisa mengikuti. Solusinya seperti itu karena memang harus mengikuti aturan nanti tercecer jadi harus bisa menyesuaikan.²³

Pembina memberikan solusi pentingnya akan kesadaran terhadap berorganisasi dan mampu menyesuaikan dengan keadaan agar program yang ada tetap berjalan. Hal ini tentunya mendapatkan dukungan dari keluarga baik orang tua maupun pasangan.

Ketua IPNU Proppo Moh. Mahfud juga menyampaikan:

Solusi saya tetep, kita dakwahnya *amar makruf bil makruf nahi mungkar bil makruf* kenapa saya menyampaikan demikian karena melihat cara dakwahnya Rasulullah saw.itu memang *amar makruf bik makruf nahi mungkar bil makruf* dengan lemah lembut sehingga hal itu bisa dengan mudah tersampaikan di masyarakat makanya IPNU IPPNU ke depan itu harus betul-betul memberikan manfaat terhadap masyarakat bukan hanya janji-janji belaka saja tapi ketika IPNU IPPNU itu bisa betul-betul bermanfaat untuk masyarakat maka disitulah paham *ahlussunah waljamaah* akan hadir di tengah-tengah masyarakat sehingga kita selaku kader NU yang paling muda sangat mudah untuk menyampaikan paham *ahlussunah waljamaah* seperti itu. Selain itu kita harus paham keadaan lokal wisdom yang ada, kita harus punya nilai terhadap ke nu an yang ada di Proppo kita persenkan yang ada di Proppo dari persenan tersebut kita bisa menjangkau sudah sampai dimana kita

²³ Imam Hanafi, Pembina IPNU IPPNU kecamatan Proppo Pamekasan, *wawancara langsung* (6 Desember 2022)

menyampaikan paham *ahlussunah waljamaah* sehingga dari situ hal-hal apa paham *ahlussunah waljamaah* yang tidak di salurkan dengan strategi-strategi yang khusus sehingga hal itu bisa mudah diterima oleh orang-orang yang ada di luar NU. Dengan semangat antar sesama karena utamanya seperti itu harus ada rasa milkiyah terhadap organisasi sehingga rasa milkiyah tersebut bisa menghidupkan organisasi yang menjadi motor penggerak terhadap semangat yang berkobar untuk menyebarkan paham *ahlussunah waljamaah*.²⁴

Hal senada dari Ketua IPPNU menuturkan bahwa:

Adapun solusi dari permasalahan ini, sebagaimana kita manusia biasa yang terkadang menyadarkan diri sendiri itu susah apalagi menyadarkan orang lain, langkah pertama tetap berpegangan erat dengan anggota yg masih aktif, dan kemudian adanya acara itu terkadang kita buat semeriah mungkin karena tujuan yg tak lain untuk mengikat hati kembali para anggota yg mulai lemes terhadap PAC Proppo.²⁵

Dari paparan keduanya sama-sama menonjolkan sisi kekompakan artinya harus mempunyai rasa *milkiyah*, mengayomi anggota untuk memotivasi untuk senantiasa semangat mengabdikan. Solusi lain juga peneliti temukan dari hasil wawancara dengan Pengurus Cabang selanjutnya disebut PC IPNU IPPNU Kabupaten Pamekasan.

Muhammad Samin selaku Ketua PC IPNU Pamekasan menuturkan solusi:

Jadi kalau berbicara kendala dalam organisasi, kendala dalam organisasi memang seyogyanya sudah pasti ada kendalanya. Apalagi untuk sekelompok di Proppo. Proppo ini salah satu PAC yang saya pikir masih tahap perkembangan tapi perkembangan saat ini di kepemimpinan rekan Lutfi bisa dikatakan progres untuk diwaja ya semoga saja nanti bisa bertahan. Banyak hal yang menjadi pencapaian terlepas dari pencapaian saat ini. Terciptanya kedai, sudah ada antusias yang saya pikir antusias teman-teman sudah mulai terbangun, kemudian jika memang masih terlihat dari beberapa kendala tadi disebutkan bahwa banyaknya anggota yang berhenti karena nikah kemudian pengertian orang tua yang masih minim kemudian kerja dan sebagainya terlepas dari itu solusi yang bisa saya tawarkan adalah pertama memperkuat niatan, kita harus

²⁴ Moh. Mahfud, Ketua IPNU Kecamatan Proppo, *wawancara langsung* (17 Agustus 2022)

²⁵ Qurrotul Aini, Ketua IPPNU Kecamatan Proppo, *wawancara langsung* (16 Juli 2022)

bisa memperkuat niatan dalam berorganisasi. Banyak sekali temen-temen saat ini berorganisasi hanya ikut-ikutan tanpa mengetahui niatan saya berorganisasi apa kayak gitu kan. Banyak sekali makanya kalau saya selalu menyarankan untuk siapapun itu tolong khidmatnya untuk organisasi pikirkan lagi, dipertimbangkan lagi. Kenapa niatan itu perlu? Karena ketika nanti, temen-temen sudah berjalan dalam berorganisasi temen-temen akan menghadapi fase jenuh dalam organisasi. Nah! Ini kenapa kita perlu untuk mengenal dan mengokohkan organisasi, niatan kita dalam organisasi jadi itu yang pertama. Kemudian yang kedua yang bisa dilakukan adalah mengambil peran dalam situasi dan kondisi apapun khususnya dalam organisasi jadi selain, yang pertama adalah niat yang kedua harus mengambil peran. Mengambil peran ini penting apalagi untuk sekelas PAC kenapa? Karena di kelas PAC kita sudah beda dengan tingkatan PK ataupun PR. Kalau tingkat PK PR mungkin kita masih mau ikut-ikutan berproses itu wajar tapi kalau tingkatan PAC kita sudah punya cita-cita, cita-cita saya di PAC mau mengembangkan apa, jadi kita harus punya arah kesana makanya, peran tadi harus kita miliki dalam kondisi apapun. Yang ketiga adalah memahami tupoksi, memahami tupoksi kita dalam berorganisasi. Yang terakhir adalah pembuktian, banyak temen-temen berorganisasi saat ini, hanya sekilas nimbrung dalam organisasi padahal terlepas dari itu cakupan berorganisasi kita luas, kita bisa mengenal relasi, kita bisa mengenal orang lain, kita bisa banyak pengalaman, kayak gitu disamping itu kita bisa mengembangkan skill kita yang dapat kita miliki ya! Jadi bisa mengembangkan melalui perlombaan dan sebagainya. Seharusnya kearah sana sehingga kalau ada orang tua yang belum percaya dengan kondisi kita mengikuti organisasi kita bisa buktikan bahwa event kegiatan perlombaan bisa kita ikuti sehingga kalau sudah bisa memberikan reward maka orang tua kita akan paham. Ouch...anak saya berarti ada hasil ikut organisasi.²⁶

Menurut Ketua PC IPNU Pamekasan ada 4 solusi yang bisa ditawarkan yang pertama dengan memperkuat niatan, yang kedua dengan mengambil peran dalam situasi apapun, yang ketiga memahami tupoksi, yang keempat adanya pembuktian seperti halnya adanya perlombaan. Dengan begitu organisasi tetap berjalan. Selain dikemukakan ketua IPNU peneliti juga

²⁶ Muhammad Samin, Ketua PC IPNU Pamekasan, wawancara langsung (26 Oktober 2022)

melakukan wawancara dengan ketua PC IPPNU Pamekasan masa bhakti 2022-2024.

Menurut rekanita Luluk Fariseh selaku Ketua PC IPPNU Pamekasan ia menuturkan:

Jadi kalau menurut saya, setiap orang itu tidak semua pengurus akan aktif full 100% tidak semua orang terutama di IPPNU. Kalau berbicara keaktifan anggota itu, di IPPNU memang tidak bisa dikatakan 100% karena banyak kesibukan termasuk kesibukan di kampus atau kuliah, kesibukan bekerja ataupun sudah berkeluarga seperti itu dan menurut saya berorganisasi itu sebetulnya bukan tentang siapa kita, seperti halnya apa kita sudah menikah, sudah bekerja atau kita masih sedang mengenyam pendidikan kalau di IPPNU sendiri itu kan masih dibolehkan masih bekerja tapi dalam putaran umur yang sudah ditentukan IPPNU seperti itu jadi misalkan kalau orang tuanya belum memperbolehkan untuk berorganisasi sebetulnya kita perlu melakukan pendekatan kepada orang tuanya karena jika kita memaksakan diri dan tidak diridhoi ini ya, tidak direstui sama orang tua kan percuma juga jadi kita kalau saya sebagai pimpinan organisasi di PC IPPNU kemungkinan akan melakukan pendekatan dengan datang ke rumahnya setidaknya kita bareng-bareng temen-temen pengurus memperkenalkan ini loh ibu IPPNU. Kegiatan kita di IPPNU apa saja atau kita bisa memperlihatkan skill atau kemampuan kita sebelum dan sesudah mengikuti organisasi. Semisal kita ketika sebelum mengikuti organisasi kita kan masih belum bisa seperti halnya public speaking, MC, mimpin tahlilan itu kan hal sepele menurut kita tapi kan tidak semua orang mampu menguasai kemampuan itu kan jadi orang tua kita itu perhatikan apa yang sebelum kita dapat dan sesudah kita dapat di organisasi karena orang itu kadang hanya melihat kita keluar saja tidak melihat positifnya apa seperti itu karena kita tidak pernah bercerita kepada kedua orang tua kita seperti itu kan ada anak yang seperti itu kan kebanyakan temen-temen itu ada yang ekstrover dan introvet juga kan jadi yang pertama itu kita harus datang yang kedua kita harus memperlihatkan yang kita punya skill yang kita punya sebelum dan sesudah kita berorganisasi dan itu juga akan membuat orang tua kita seakan-akan oh ternyata organisasi ini positif loh untuk anak kita bisa saja nanti orang tua itu akan merekomendasikan kepada tetangganya pada anak tetangganya. Ayok ikut ini ternyata anak saya dari sebelum bisa seperti ini bisa jadi kayak gini gitu karena memang ada contoh itu orang tua tidak memperbolehkan karena memang apa sih gc usah ikut organisasi tidak digaji, tidak dikasih apa-apa, malah kita yang banyak mengeluarkan uang karena beli

bensin, makan di luar, dan sebagainya dan pada suatu ketika dia itu memperlihatkan mengasih tahu bahwasanya, Mak aku dari dak tahu ini dak tahu jadi MC bisa jadi MC bisa berpidato bisa public speaking karena organisasi ini oh ya sudah jadi dari situ orang tua kita bisa mendukung dalam kegiatan itu karena kadang orang tua itu khawatir bukannya tidak memperbolehkan anak itu untuk berorganisasi kadang orang tua mikirnya takut organisasi yang salah yang diluar NU mungkin kadang orang tidak kenal ke IPPNU itu apa, kadang di desa-desa itu juga tidak paham organisasi di NU tatanan pelajar itu apa jadi berpesan ke teman-teman PAC utamanya itu untuk melakukan pembaharuan dalam pendekatan kepada setiap anggota maupun pengurus karena kan ya itu tadi banyak hal yang perlu didekati termasuk orang tuanya tidak hanya pengurusnya saja yang dilakukan pendekatan tetapi orangtuanya karena kadang faktor utamanya itu anaknya mau aktif ternyata malah yang tidak memperbolehkan orang tuanya, eksternal dan internalnya itu harus seimbang.²⁷

Menurut rekanita luluk bahwa setiap kader harus dilakukan pendekatan termasuk orang tua sehingga orang tua memberikan motivasi dan meridhoi anaknya aktif dalam organisasi IPNU IPPNU, selain itu anak harus membuktikan kepada kedua orang tuanya bahwa dengan mengikuti organisasi dapat melatih kemampuan untuk selalu dikembangkan dan agar memperoleh prestasi yang diinginkan.

B. Pembahasan

1. Penanaman Nilai-Nilai Keaswajaan Melalui PAC IPNU IPPNU Di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Banyak macam bentuk penanaman nilai-nilai aswaja yang dilakukan PAC IPNU IPPNU Proppo. Diantaranya :

a. Ziaroh

²⁷ Luluk Fariseh, Ketua PC IPPNU Pamekasan, wawancara langsung (26 Oktober 2022)

Ziaroh menjadi ciri khas Islam Nusantara. Ziaroh merupakan kegiatan mengirimkan doa dan menabur bunga di kuburan. Hal ini termasuk tradisi atau budaya dari NU.

Hal ini tentunya pendiri NU sangat menghimbau pengikutnya untuk melestarikan tradisi ini. Baik pada hari ke tujuh, ke empat puluh, ke seratus, dan ke seribu dari wafatnya seseorang. Tradisi ini menjadi kebiasaan pengikut NU untuk mengirimkan do'a pada kerabat yang telah meninggal.²⁸

Untuk itu warga NU harus senantiasa menjaga tradisi ini, agar kegiatan mengirim do'a untuk orang-orang yang telah meninggal tidak berkurang ataupun hilang. Hal demikian juga dilaksanakan oleh PAC IPNU IPPNU Proppo.

b. Halal bi halal

Halal bi halal merupakan kegiatan silaturahmi untuk meningkatkan tali persaudaraan. Halal bi halal juga bagian dari tradisi NU kegiatan ini, biasanya diadakan setiap tahun. PAC IPNU IPPNU Proppo melaksanakan halal bi halal dengan tujuan untuk mengawali langkah dengan adanya pertemuan bersama, saling bermaaf-maafan.

c. Maulid Nabi Muhammad saw.

Maulid Nabi merupakan kegiatan untuk memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad kegiatan ini juga bagian dari amaliyah NU. Untuk itu PAC IPNU IPPNU Proppo melaksanakan hari spesial ini dengan membaca sholawat bersama-sama.

²⁸ Tim PW LBM NU Jawa Timur, *Islam Nusantara Manhaj Dakwah Islam Aswaja di Nusantara* (Malang: PW LTN NU Jawa Timur PW LBM NU Jawa Timur, 2018), 41.

d. Rutinan pengajian

Rutinan pengajian merupakan kegiatan keseharian dimana dilaksanakan 2 kali dalam sebulan. Di PAC IPNU IPPNU Proppo melakukan kegiatan ini berpindah-pindah di setiap rumah anggota, dengan cara bergantian. Kegiatan ini terkadang diisi dengan pembacaan tahlil, khotmil qur'an, rapat.

e. Turba PAC ke PR

Turba merupakan kegiatan turun ke bawah yang dalam artian mengamati aktifnya organisasi di tingkat ranting maupun tingkat komisariat.

f. Konferancab

Konferancab merupakan singkatan dari konferensi anak cabang, dimana dalam kegiatan ini, nantinya diadakan pemilihan calon kandidat baru.

g. Rakerancab

Rakerancab merupakan singkatan dari rapat kerja anak cabang dimana kegiatan ini, membahas tentang program kerja baru selama periode ke depan.

Selain hal-hal diatas banyak sekali upaya penanaman nilai-nilai keaswajaan yang dilakukan PAC IPNU IPPNU Proppo seperti halnya adanya kegiatan bansos, pemberian takjil di bulan Ramadhan, adanya diklat ke NU an, memperingati hari-hari besar seperti 17 Agustus, dan sebagainya.

Dari penanaman nilai-nilai aswaja di atas, organisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan bisa dikatakan telah berhasil menstransfer nilai-nilai Aswaja adapun nilai-nilai aswaja yang dimaksud yakni:

- a. Nilai *Ta'awun* yakni sikap untuk senantiasa tolong menolong seperti halnya pemaparan hasil wawancara di atas adanya kegiatan bansos, pemberian takjil di bulan Ramadhan, dan sebagainya.
- b. Nilai *tawasuth* yakni moderat dan nilai *i'tidal* atau adil
Para anggota dan semua kader dilatih untuk senantiasa menjaga hak asasi manusia untuk senantiasa berperilaku adil dan menyayangi antar sesama.
- c. Nilai *Tasamuh*, para anggota dilatih untuk menghormati antar sesama, hal demikian dalam khittah NU diajarkan untuk senantiasa bersikap toleran terhadap perbedaan pandangan, dan perbedaan lainnya. Sehingga dalam hal tersebut tidak perlu dihujat, dicaci maki dan sebagainya.
- d. Nilai *tawazun* atau seimbang, KH. Said Aqil Siradj berpendapat bahwa manusia dalam hal politik tidak boleh melakukan berbagai tindakan ekstrim, selain itu dalam NU sendiri seseorang tidak boleh berat sebelah artinya harus seimbang baik dalam beribadah kepada Allah swt. dalam hal bekerja, berinteraksi dengan sesama dan menjaga lingkungan sekitar.
- e. Nilai *Amar makruf nahi mungkar* artinya sikap rasa sadar untuk menyeru dalam hal kebaikan dan menjauhi keburukan.²⁹

Dengan demikian fungsi organisasi IPNU IPPNU sendiri benar-benar sebagai wadah untuk perhimpunan akan jiwa pemuda untuk semangat akan nilai-

²⁹ Nurani Rahmania, Anita Nur Safitri, "Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Nahdlatul Ulama dalam Pembentukan Karakter," *Lera* 2, no. 2 (Oktober 2021): 77-80.

nilai aswaja, sebagai wadah komunikasi antar sesama, dan tentunya sebagai wadah pengkaderan untuk melanjutkan generasi ke generasi yang unggul.³⁰

Indonesia terbukti menjadi sebuah negara dengan semua perbedaan yang ada hal tersebut atas dasar falsafah pancasila. Banyak hal dalam menanamkan sikap toleransi khususnya bagi negara yang plural seperti Indonesia, adapun sikap agar senantiasa menghargai perbedaan yakni: menghargai perbedaan Agama orang lain bukan berarti pluralisme dengan meyakini kebenaran semua orang, melestarikan setiap budaya yang ada selama tidak bertolak belakang dengan syariat, menjauhi caci maki kepada orang, memberikan apresiasi pada kelebihan orang lain dan menyadari kekurangan yang dimiliki, menjauhi anggapan diri sudah baik ketimbang orang lain, senantiasa melakukan kebaikan kepada orang lain, mengutamakan penanaman nilai Agama di lingkungan internal *ahlusunnah waljamaah*.³¹

Jadi, menurut hasil wawancara, dan observasi yang peneliti lakukan ialah memang benar ada kegiatan dan pergerakan dari organisasi IPNU IPPNU, khususnya IPNU IPPNU Kecamatan Proppo dan hal ini banyak memberikan manfaat utamanya pada masyarakat di wilayah kecamatan Proppo. Organisasi ini tentunya bergerak di bidang kependidikan dan di bidang sosial. Hal ini dapat diketahui dengan adanya rutinan seperti adanya kajian-kajian yang tentunya menambah wawasan, adanya diklat ke NU an yang berasaskan aswaja seperti kegiatan makesta, diklatama, dan seminar-seminar kepada para kader, pemberian

³⁰ Burhan Nudin, "Peran budaya organisasi ipnu-ippnu Dalam pengembangan pendidikan agama Islam di kabupaten Sleman", *el-Tarbawi* 10, no. 1 (2017): 99, <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9.iss1.art5>.

³¹ Tim PW LBM NU Jawa Timur, *Islam Nusantara Manhaj Dakwah Islam Aswaja di Nusantara* (Malang: PW LTN NU Jawa Timur PW LBM NU Jawa Timur, 2018), 74-76.

bansos, pemberian takjil di bulan ramadhan, memperingati maulid Nabi, serta kegiatan-kegiatan lainnya.

2. Kendala yang dihadapi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Dalam setiap organisasi mempunyai kendala baik datang dari individu maupun dari luar individu, permasalahan yang umum terjadi khususnya dalam organisasi IPNU IPPNU beragamnya kesibukan dari setiap pengurus maupun anggota sehingga organisasi tidak berjalan secara maksimal, adanya ego dari individu manakala terjadi perbedaan, dan masih minim kerja sama dengan setiap para *stakeholder* yang ada.³²

Adapun kendala yang dihadapi PAC IPNU IPPNU Proppo

Dari beberapa informan diantara kendala yang terjadi dapat diketahui ada beberapa kendala:

a. Adanya organisasi di luar NU

Ada beberapa sikap dalam menyikapi pluralitas berAgama hal pertama yakni meyakini bahwa setiap perbedaan Agama merupakan sunnatullah, untuk itu Allah memberikan perbedaan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Sikap yang kedua, memperkuat Agama sendiri dan tidak mencemooh Agama lain. Ketiga, menolak dengan baik manakala bertentangan dengan Islam. Keempat *amar makruf nahi mungkar* dengan bijaksana³³.

³² Fathiyatul Jannah, dkk, *Konferensi Cabang XXIX Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kabupaten Pamekasan Masa Bhakti 2020-2022, IPNU IPPNU berdikari pelajar NU Mandiri* (Pamekasan: MIF UL Print, 2022). -

³³ Tim PW LBM NU Jawa Timur, *Islam Nusantara Manhaj Dakwah*, 45-47.

Untuk itu, sesama manusia tetap toleransi dan menjauhi perbuatan tercela.

b. Kurangnya rasa *milkiyah* atau rasa kepemilikan

Kendala ini masuk faktor internal dimana faktor ini tidak bisa dilihat, untuk itu perlunya semangat khususnya dari ketua IPNU IPPNU Proppo untuk bagaimana anggotanya mempunyai rasa *milkiyah* dengan organisasinya.

c. Kurangnya pemahaman dari orang tua

Kurangnya pemahaman dari orang tua juga bagian faktor yang datang dari dalam yakni subjeknya orang tua, untuk itu solusi bagaimana orang tua bisa faham dengan organisasi IPNU IPPNU ini sangat dibutuhkan.

d. Adanya kesibukan dari anggota

Kesibukan merupakan hal yang selalu ada dalam kehidupan seseorang. PAC IPNU IPPNU Proppo sebagian ada yang kerja, kuliah, dan lain-lain.

3. Solusi dari kendala yang dihadapi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan beberapa informan banyak solusi yang bisa ditawarkan dan bisa menjadi upaya mencegah maupun mengurangi kendala yang terjadi diantaranya.

a. Harus mempunyai rasa *milkiyah*

Tiap pengurus dan anggota di haruskan untuk mempunyai rasa mempunyai organisasi, karena dengan hal ini dapat memberikan rasa semangat untuk menjalankan amanah.

b. Mengayomi antar anggota

Ketua dan jajaran pengurus harian harus mengayomi anak buahnya untuk aktif di segala kegiatan dan juga menanyakan keluhan kesah yang dihadapi.

c. Memperkuat niatan

Niat menjadi awal dalam melakukan kegiatan jika niat sudah ada maka tentunya pengaplikasian sangatlah mudah karenan didasari dengan niat.

d. Mengambil peran dalam situasi apapun

Mengambil peran artinya siap di situasi apapun, pengurus maupun anggota bisa menjadi pengganti dari setiap *staceholder* yang berhalangan.

e. Memahami tupoksi dari tugasnya masing-masing

Dalam hal ini harus mengetahui tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh pengurus.

f. Mengadakan perlombaan

Perlombaan dapat memberikan semangat anggota dan juga memberikan bukti pada masyarakat bahwa organisasi IPNU IPPNU memang benar ada.

g. Melakukan pendekatan dengan orang tua

Pendekatan ini seperti halnya kata informan harus dengan mendatangi orang tu tersebut dan menceritakan adanya organisasi IPNU IPPNU dengan begitu orang tua mendukung anaknya untuk terlibat aktif.

Walaupun ada kendala namun ada apresiasi dari tokoh masyarakat, Beliau H. Sholehuddin selaku perwakilan tokoh masyarakat menuturkan bahwa:

Menurut penilaian saya, Alhamdulillah dengan adanya organisasi ini walaupun agak tersendat-sendat perkembangannya namun hikmahnya banyak diantaranya untuk kemajuan pemuda-pemudi terutama yang ada di kecamatan Proppo selain itu dapat meningkatkan nilai-nilai *ahlusunnah waljamaah* yaitu *tawasut, i'tidal, toleransi, amar makruf nahi mungkar*, dan dapat mempererat tali silaturahmi serta mampu menyiapkan kader sebagai penerus NU. Anjuran dari saya untuk IPNU IPPNU Kecamatan Proppo bersabarlah dan bertaballah di dalam mengabdikan dan berjuanglah jangan putus asa soalnya dalam jalan kebaikan pasti rintangannya dan cobaan lebih besar. Ayo semangat untuk memperjuangkan organisasi ini jangan patah semangat khususnya pemuda pemudi kecamatan Proppo untuk berkembangnya organisasi ini dan menunjukkan eksistensi adanya IPNU IPPNU di kecamatan Proppo. Untuk kedepannya walau rintangan berkeluarga, saya harap janganlah berhenti dari organisasi ini. Demi kesuksesan dan kejayaan masa depan organisasi ini.³⁴

Dari pemaparan tokoh masyarakat di atas organisasi ini mempunyai hikmah yakni kemajuan para pemuda-pemudi di kecamatan Proppo, mempererat tali silaturahmi, serta mampu menyiapkan kader sebagai penerus NU. Poin penting dari solusi yang ditawarkan yakni sabar dan tabah dalam mengabdikan dan tentunya harus semangat demi Agama dan bangsa dan menunjukkan eksistensi IPNU IPPNU.

³⁴ H. Sholehuddin, Tokoh Masyarakat, wawancara langsung (20 Oktober 2022)

Agama sangatlah penting. Untuk itu penanaman nilai-nilai yang berbasis pada Agama sangat menentukan terbentuknya sikap, tingkah laku individu yang berbudi pekerti luhur.³⁵Selain penanaman akan nilai-nilai aswaja, pendidikan kebangsaan juga perlu. Dimana dengan wawasan kebangsaan juga dapat meningkatkan akan jiwa semangat cinta tanah air dengan menghormati setiap perbedaan yang ada yang ditunjukkan dengan perilaku baik, demokratis, dan membantu antar sesama.³⁶

IPNU IPPNU hadir yang tentunya diharapkan mampu memberikan bekal bagi pelajar dalam menyongsong bonus demografi sehingga tetap menjaga tradisi sebagai organisasi yang melahirkan generasi yang unggul untuk bangsa Indonesia.³⁷organisasi ini, menjadi harapan untuk para generasi sebagai penerus masa depan untuk semangat dalam mencari wawasan akan nilai-nilai aswaja dan haus juga akan wawasan kebangsaan.

³⁵ Rifqi Muntaqo, Septi Rahayu, Ahmad Zuhdi, "Peran Serta Organisasi Remaja Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Sinduagung Selomerto Wonosobo," *Paramurobi* 2, no. 2, (Juli-Desember, 2019): 42.

³⁶ Asep Awaluddin, "Urgensi Ahlu Sunnah Waljamaah Dan Pendidikan Kebangsaan," *Heritage* 5, no. 2 (Desember, 2020): 329, DOI : 10.21154/muslimheritage.v5i2.2301.

³⁷ Eka wahyudi, *Pedoman Kaderisasi IPNU* (Jakarta: PP. Ipnun, 2018), 8.